

## V. Kesimpulan dan Saran

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kandungan unsur hara fosfor tersedia di lahan sawah DAS Serayu Kecamatan Klampok Kabupaten Banjarnegara termasuk dalam golongan harkat rendah hingga sangat tinggi dengan nilai P tersedia pada kedalaman 0-25 cm berkisar 21,5 - 180,5 ppm  $P_2O_5$  dan pada kedalaman 25-50 cm memiliki nilai P tersedia bersikar 67,3 – 201,2 ppm  $P_2O_5$  dengan rata-rata memiliki nilai harkat P tersedia sangat tinggi, sedangkan hasil analisis serapan P tanaman padi di Kecamatan Klampok berkisar antara 0,4511 – 1,0418 mg P/tanaman.
2. Hubungan korelasi antara P-tersedia dengan hasil tanaman padi di Kecamatan Klampok Kabupaten Banjarnegara pada kedalaman 0-25 memiliki hubungan korelasi positif dengan nilai  $r = 0,415$  (harkat korelasi sedang), sedangkan pada kedalaman 25-50cm memiliki korelasi positif dengan nilai  $r = 0,083$  (harkat korelasi sangat lemah). Hubungan korelasi antara serapan P dan hasil tanaman memiliki hubungan positif dengan nilai  $r$  sebesar 0,785\*\* (harkat korelasi kuat).
3. Rekomendasi pemupukan terdapat di SLH 1 pada empat lokasi titik pengambilan sample yang memiliki nilai rerata kebutuhan peningkatan P-tersedia tanah sebesar 82,61 kg/ha setara dengan pupuk SP-36 sebanyak 229,52 kg/ha atau setara dengan pupuk TSP sebanyak 183,57 kg/ha.

## B. Saran

Saran yang dapat disampaikan ialah perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait dengan analisis tanah pada saat sebelum budidaya tanaman padi, saat budidaya tanaman padi dan setelah budidaya tanaman padi agar mengetahui residu pupuk atau sisa P-tersedia tanah yang dihasilkan oleh budidaya tanaman padi

